

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh pada anak, meliputi bertambah berat dan tinggi, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Faktor-faktor yang memengaruhi tumbuh kembang anak, yaitu faktor internal seperti: ras, usia, keluarga, genetik, dan jenis kelamin. Faktor eksternal seperti: nutrisi seperti Air Susu Ibu (ASI), asupan nutrisi ibu, sosio-ekonomi, dan hormon endokrin.<sup>1,2</sup>

Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan surat keputusan 450/MENKES/SK/VI/2004. ASI diberikan secara eksklusif sampai usia 6 bulan dan dilanjutkan sampai 24 bulan.<sup>3</sup> ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena didalamnya banyak mengandung komposisi zat gizi yang sesuai dengan pertumbuhan anak seperti: karbohidrat, protein, lemak, nutrisi, dan antibodi.<sup>4</sup>

*United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan upaya mendukung ASI eksklusif melalui Inisiasi Menyusui Dini (IMD), yaitu memberi ASI eksklusif segera setelah bayi dilahirkan dalam waktu 30 menit–1 jam setelah bayi dilahirkan, pemberian ASI eksklusif tanpa tambahan makanan atau minuman apapun, menyusui sesuai dengan keinginan bayi, serta menghindari penggunaan botol, empeng, dan dot.<sup>5</sup> UNICEF dan WHO merekomendasikan ibu memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan, selanjutnya anak diberi makanan padat dan semi padat sebagai tambahan selain ASI.<sup>6</sup>

Menurut Siti Zaenab dkk. Pada tahun 2016, bahwa pemberian ASI eksklusif dapat memengaruhi penambahan panjang badan. Nilai rata-rata bayi yang diberi ASI eksklusif lebih besar dari bayi yang tidak diberi ASI eksklusif. Sehingga pemberian ASI eksklusif menyebabkan pertumbuhan bayi lebih baik daripada bayi yang tidak diberi ASI eksklusif.<sup>7</sup> Hasil penelitian Dian dkk. Pada tahun 2014, menunjukkan bayi yang diberi ASI memiliki pertumbuhan yang baik, karena kandungan nutrisi yang terdapat pada ASI sudah memenuhi kebutuhan dari bayi hingga umur 6 bulan.<sup>2</sup>

WHO secara aktif mempromosikan ASI sebagai sumber nutrisi terbaik untuk bayi. WHO berupaya meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama setidaknya 50% pada tahun 2025.<sup>8</sup> Menurut data Pemantauan Status Gizi di Indonesia (PSG) tahun 2017, cakupan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan masih sangat rendah yaitu 35,7%, artinya terdapat 65% bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan saat lahir, angka ini cukup jauh dari target cakupan ASI eksklusif pada 2019 yang ditetapkan oleh WHO maupun Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebesar 80%.<sup>9</sup> Angka cakupan ASI eksklusif bayi 0–6 bulan di Jawa Barat sebesar 53% dan di Kabupaten Bandung kisaran 20,34%.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian ini dilandaskan oleh keprihatinan masih tingginya bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif, sehingga penulis ingin mengetahui lebih mendalam melalui hasil analisis data hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap panjang badan anak usia 6–24 bulan di Rumah Sakit Santosa Bandung Kopo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

- Apakah terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap panjang badan anak usia 6–24 bulan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap panjang badan anak usia 6–24 bulan.

## **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat akademik penelitian karya tulis ilmiah ini adalah untuk menambah wawasan mengenai pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap panjang badan anak usia 6–24 bulan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- Memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran kepada orang tua pentingnya pemberian ASI eksklusif untuk pertumbuhan panjang badan anak.
- Memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran kepada masyarakat pentingnya pemberian ASI eksklusif untuk pertumbuhan panjang badan anak.

## **1.5 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis Pemikiran**

### **1.5.1 Kerangka Pemikiran**

Faktor yang mengatur pertumbuhan normal panjang badan yaitu: gen, nutrisi, dan hormon.<sup>11</sup> Terdapat 4 fase pertumbuhan manusia normal yaitu: fase janin, fase bayi atau *infantile*, fase anak-anak, dan fase pubertas. Fase *infantile* bergantung dengan nutrisi yang baik, kesehatan, fungsi tiroid yang normal, kondisi uterus, genetik dan ketidakbahagiaan menurunkan sekresi hormon pertumbuhan yang mengatur perawakan dan menyebabkan perawakan pendek.<sup>12</sup>

Air susu mengandung nutrisi yang sesuai dengan pertumbuhan, diantaranya terdapat hormon pertumbuhan.<sup>13</sup> Hormon pertumbuhan yang terkandung dalam ASI dapat merangsang pertumbuhan tulang dan kartilago. Hormon pertumbuhan memiliki fungsi pada tulang yaitu: sel kontrositik dapat meningkatkan pembentukan protein, mempercepat pembentukan sel, dan efek spesifiknya terbentuk tulang baru karena terjadi perubahan kondrosit menjadi sel osteogenik. Hormon tiroid memiliki fungsi pada pertumbuhan anak. Pada anak *hipotiroidisme*, kecepatan pertumbuhan sangat

lambat dan pada anak *hipertiroidisme*, pertumbuhan anak sangat cepat. Hormon tiroid dapat menambah pertumbuhan otak semasa kehidupan janin dan beberapa tahun pertama kehidupan sesudah lahir. Ketika fetus tidak dapat mensekresikan hormon tiroid dengan jumlah yang cukup, akibatnya pertumbuhan otak sebelum dan sesudah bayi dilahirkan akan terganggu.<sup>14</sup>

*Golden age* atau periode emas merupakan tahap pertumbuhan pada awal kehidupan anak. Proses pertumbuhan dan perkembangan, berlangsung sangat cepat dan dipengaruhi oleh lingkungan namun tidak dapat terulang kembali, hal ini disebabkan cepatnya pertumbuhan.<sup>2</sup> Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan suatu proses pertumbuhan yang terjadi sejak proses konsepsi dimulai hingga usia 24 bulan. Pemberian nutrisi seperti pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan dan IMD yang optimal sejak dini akan memberi kesehatan dan pertumbuhan yang baik dimasa depan.<sup>15</sup>

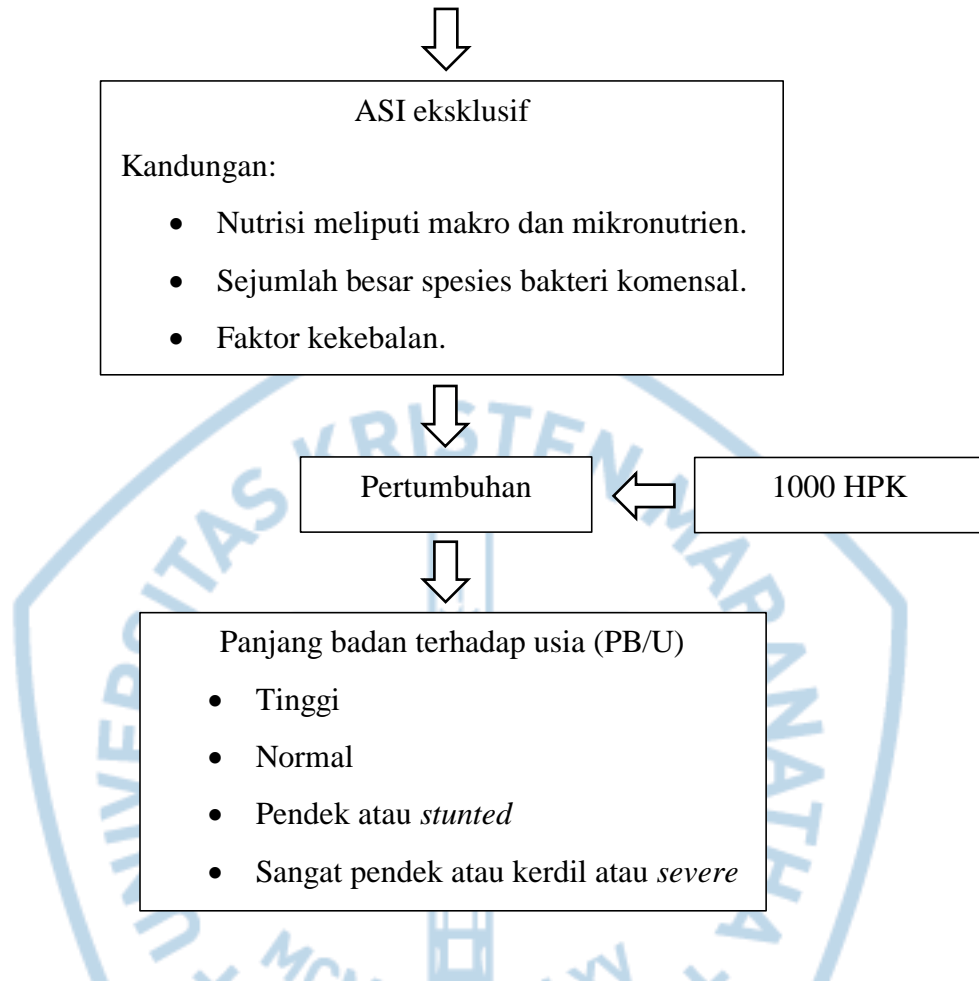
Gizi memiliki pengaruh yang besar bagi pertumbuhan anak terutama pada awal kehidupan sampai saat berusia 24 bulan. ASI merupakan makanan bayi karena mengandung nutrisi meliputi makro dan mikronutrien, sejumlah besar spesies bakteri komensal, hormon, faktor kekebalan, dan faktor pertumbuhan yang mendukung pertumbuhan.<sup>2,16</sup>

Faktor pertumbuhan:

- Nutrisi.
- Kesehatan.
- Hormon tiroid.
- Kondisi uterus.
- Genetik.
- Ketidakbahagiaan.



Fase bayi atau *infantile*



### 1.5.2 Hipotesis Penelitian

Pemberian ASI eksklusif berpengaruh terhadap panjang badan anak usia 6–24 bulan.